

Market Review & Outlook

- IHSG Kembali Catatkan Rekor Baru.
- IHSG Fluktuatif, Melemah Terbatas (Range: 6,350—6,410).

Today's Info

- ACES Siap Tambah Hingga 15 Gerai Baru
- Penjualan CPO DSNG Naik 31,5%
- MARK Serap 100% Dana IPO
- JKON Sisakan Dana Right Issue Rp102,86 Miliar
- TINS Habiskan Biaya Eksplorasi Rp181 Miliar
- RBMS Rights Issue Rp326 Miliar

Trading Ideas

Kode	REKOMENDASI	Take	Stop
		Profit/Bottom Fishing	Loss/Buy Back
INKP	Trd. Buy	5,800-5,900	5,475
MNCN	S o S	1,310-1,285	1,380
ADRO	S o S	2,100-2,040	2,250
MAPI	B o W	6,550-6,650	6,150
AKRA	B o W	6,450-6,575	6,050

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING			
Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	31.12	4,157

SHAREHOLDERS MEETING		
Stocks	Date	Agenda
LINK	15 Jan	EGM
RBMS	15 Jan	EGM
KRAH	17 Jan	EGM
ROTI	17 Jan	EGM

CASH/STOCK DIVIDEND			
Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum

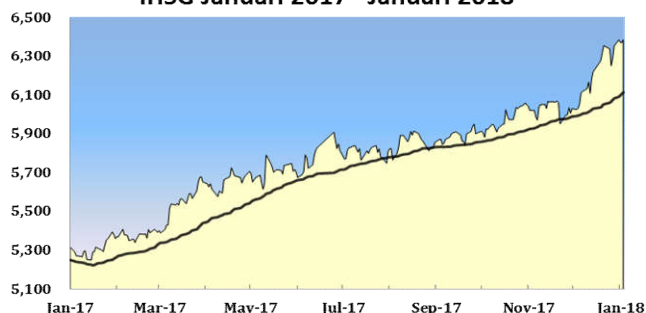
STOCK SPLIT/REVERSE STOCK		
Stocks	Ratio O : N	Trading Date

RIGHT ISSUE			
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum

IPO CORNER	
PT. LCK Global Kedaton	

IDR (Offer)	208
Shares	200,000,000
Offer	03—09 January 2018
Listing	16 January 2018

IHSG Januari 2017 - Januari 2018



JSX DATA

Volume (Million Share)	9,639	Support	Resistance
Value (IDR Billion)	7,922	6,350	6,410
Market Cap. (IDR Trillion)	7,072	6,320	6,435
Total Freq (x)	338,728	6,290	6,460
Foreign Net (IDR Billion)	100.76		

GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	6,386.34	15.17	0.24%
Nikkei	23,710.43	-77.77	-0.33%
Hangseng	31,120.39	46.67	0.15%
FTSE 100	7,762.94	14.43	0.19%
Xetra Dax	13,202.90	-78.44	-0.59%
Dow Jones	25,574.73	205.60	0.81%
Nasdaq	7,211.78	58.20	0.81%
S&P 500	2,767.56	19.33	0.70%

KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	69.26	0.1	0.09%
Oil Price (WTI) USD/barel	63.80	0.2	0.36%
Gold Price USD/Ounce	1319.49	-1.8	-0.14%
Nickel-LME (US\$/ton)	12573.00	-310.5	-2.41%
Tin-LME (US\$/ton)	20240.00	148.0	0.74%
CPO Malaysia (RM/ton)	2509.00	-59.0	-2.30%
Coal EUR (US\$/ton)	94.10	-0.3	-0.32%
Coal NWC (US\$/ton)	100.35	-0.7	-0.69%
Exchange Rate (Rp/US\$)	13400.00	-36.0	-0.27%

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
Medali Dua	1,892.6	1.69%	11.80%
Medali Syariah	1,697.9	-0.01%	1.43%
MA Mantap	1,631.3	1.87%	19.58%
MD Asset Mantap Plus	1,544.3	1.57%	11.81%
MD ORI Dua	2,064.7	5.06%	20.09%
MD Pendapatan Tetap	1,206.1	4.03%	21.18%
MD Rido Tiga	2,360.5	2.31%	15.49%
MD Stabil	1,216.2	2.21%	12.20%
ORI	1,952.0	1.87%	6.72%
MA Greater Infrastructure	1,319.6	5.79%	9.86%
MA Maxima	1,004.9	9.29%	8.05%
MD Capital Growth	1,096.6	9.66%	8.67%
MA Madania Syariah	1,043.0	4.96%	-0.58%
MA Strategic TR	1,046.4	0.61%	2.09%
MD Kombinasi	809.1	6.25%	9.13%
MA Multicash	1,381.7	0.59%	6.12%
MD Kas	1,451.2	0.46%	6.32%

Market Review & Outlook

IHSG Kembali Catatkan Rekor Baru. Indeks saham dalam negeri kembali catatkan rekor baru sepanjang masa setelah di tutup di level 6,386 atau berhasil naik sebesar +0.24%. enam sektor berhasil naik dan tiga lainnya tercatat minus. Sektor pertambangan menjadi sektor yang berhasil catatkan penguatan paling tinggi dengan kenaikan sebesar +0.93% dan disusul sektor keuangan yang naik +0.66%. Adapun sektor yang mengalami penurunan adalah sektor industri dasar sebesar (0.61%). Investor asing catatkan net buy sebesar IDR230 miliar atau secara keseluruhan sebesar IDR2.3 triliun. Lima besar saham-saham yang menjadi market leader pada perdagangan adalah BMRI, BBKA, BYAN, ISAT, MABA dan market laggard adalah CASA, RMBA, TLKM, TPIA, ASII.

Sementara itu, Bursa saham Wall Street juga catatkan penguatan karena kenaikan harga minyak mengangkat saham energi dan ekspektasi investor pada musim laporan kinerja emiten AS yang kuat. Indeks DJIA menguat +0.81% ke 25,575, sedangkan indeks S&P 500 naik +0.70% ke 2,768 dan Nasdaq Composite menguat +0.81% ke posisi 7,212. Sektor energi indeks S&P ditutup menguat 2% karena minyak mentah Brent naik di atas US\$70 per barel untuk pertama kalinya sejak Desember 2014, didorong oleh penurunan mengejutkan pada produksi AS dan persediaan minyak mentah yang lebih rendah. Sektor konsumen didorong oleh kenaikan yang kuat pada saham media dan ritel, sementara sektor industri dibantu oleh maskapai penerbangan setelah berita dari perusahaan penerbangan AS, Delta Air Lines.

IHSG Fluktuatif, Melemah Terbatas (Range: 6,350—6,410). IHSG mampu ditutup menguat pada akhir perdagangan kemarin setelah bergerak cenderung melemah hampir di sepanjang perdagangan. Indeks berpotensi untuk kembali melanjutkan konsolidasinya dan bergerak menguji support level 6,350. MACD & RSI juga mengalami kejenuhan terhadap kenaikan indeks dan berpotensi terkoreksi. Hari ini diperkirakan indeks kembali fluktuatif cenderung melemah terbatas.

Macroeconomic Indicator Calendar (8 - 12 Januari 2018)

INDONESIA

Tgl	Indikator	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
8	Cadangan Devisa	Dec-2017	USD130,20 miliar	USD126 miliar	USD125,7 miliar
9	Penjualan Ritel (YoY)	Nov-2017	2,5%	2,2%	2,5%
12	Neraca Perdagangan	Dec-2017	-	USD0,13 miliar	USD0,91 miliar
12	Ekspor (YoY)	Dec-2017	-	13,18%	-
12	Impor (YoY)	Dec-2017	-	19,62%	-

GLOBAL

Tgl	Indikator	Negara	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
8	Keyakinan Konsumen	Euro	Dec-2017	0,5%	0%	0,5%
8	Penjualan Ritel (YoY)	Euro	Nov-2017	2,8%	0,4%	2,2%
9	Stok minyak mentah	AS	Week Ended January 5 th - 2018	-11,19 juta	-7,19 juta	-1,3 juta
9	Tingkat Pengangguran Terbuka	Euro	Nov-2017	8,7%	8,8%	8,7%
10	Inflasi (YoY)	Tiongkok	Dec-2017	1,8%	1,7%	1,8%
11	Continuing Jobless Claims	AS	Week Ended Dec 30 th - 2018	1,86 juta	1,91 juta	1,93 juta
11	Initial Jobless Claims	AS	Week Ended Jan 6 th - 2018	261 ribu	250 ribu	247 ribu
11	Produksi Industri (YoY)	Euro	Nov-2017	3,2%	3,7%	3,4%
12	Inflasi Inti (YoY)	AS	Dec-2017	-	1,7%	1,8%
12	Neraca Perdagangan	Tiongkok	Dec-2017	-	USD40,21 miliar	USD36 miliar
12	Inflasi (YoY)	AS	Dec-2017	-	2,2%	2,2%
12	Penjualan ritel (YoY)	AS	Dec-2017	-	5,8%	5,6%
12	Ekspor (YoY)	Tiongkok	Dec-2017	-	12,3%	9,1%
12	Impor (YoY)	Tiongkok	Dec-2017	-	17,7%	13%

Sumber: Tradingeconomics (2018)

Current Macroeconomic Indicators

INDONESIA

- Kegiatan usaha tumbuh melambat.** Hal tersebut berdasarkan survei kegiatan usaha (SKDU) yang dilakukan oleh Bank Indonesia (BI) di mana tingkat saldo bersih tertimbang (SBT) pada kuartal terakhir 2017 hanya tumbuh sebesar 7,40% atau melambat dibandingkan dengan kuartal sebelumnya sebesar 14,32%. Hal tersebut didorong oleh faktor musiman dan cuaca yang menyebabkan kegiatan usaha di sektor pertanian khususnya mengalami perlambatan usaha. Meski melambat, kegiatan usaha masih lebih baik dibandingkan dengan kuartal yang sama di tahun 2016 dan diproyeksi meningkat pada kuartal I-2018. *(Sumber: Bank Indonesia)*
- Sektor manufaktur mengalami kontraksi.** Berdasarkan survei kegiatan usaha BI, sektor manufaktur mengalami kontraksi yang tercermin dari nilai Purchasing Manager Index yang berada pada level di bawah 50 yaitu sebesar 48,75 pada kuartal IV-2017. Hal tersebut berbanding terbalik jika dibandingkan dengan kuartal sebelumnya dan kuartal yang sama di tahun 2016 yang mengalami ekspansif. Meskipun demikian, sektor manufaktur diperkirakan kembali berekspansi di kuartal I-2018. *(Sumber: Bank Indonesia)*

GLOBAL

- Reformasi pajak AS memicu ketidakpastian terhadap ekonomi AS.** Hal tersebut disampaikan oleh William Dudley (FOMC Member) yang menyatakan bahwa reformasi pajak melalui pemotongan pajak korporasi dan personal dapat memicu ketidakseimbangan fiskal di masa yang akan datang yang tercermin peningkatan utang pemerintah dan melebarnya defisit. Selain itu, ia merevisi naik pertumbuhan ekonomi AS di tahun 2018 dari sebelumnya sebesar 2,5% menjadi sebesar 2,75%. *(Sumber: CNBC)*
- Sentimen hawkish dari risalah rapat (minutes) ECB.** Rilis risalah pertemuan pejabat ECB pada 13-14 Desember menunjukkan bahwa pejabat ECB akan meninjau ulang komunikasi terkait dengan kebijakan moneter ECB di tahun 2018. Hal tersebut guna menghindari *sudden taper* seperti terjadi pasca pernyataan Mario Draghi di Portugal beberapa waktu yang lalu. Risalah rapat tersebut dipersepsikan pasar bahwa ECB akan mulai melakukan normalisasi neraca keuangannya di tahun 2018 terutama pasca program QE berakhir September 2018. Apalagi beberapa data makroekonomi ECB menunjukkan level di atas ekspektasi pasar. *(Sumber: CNBC)*

Interest Rate

Description	Last	Chg 1D (Ppt)	Chg YTD (Ppt)
JIBOR O/N	4.378%	0.000	-4.138
JIBOR 1 Week	4.858%	0.000	-4.832
JIBOR 1	5.892%	0.000	-6.869
JIBOR 1 Year	7.269%	0.000	-7.461

Others

Description	Last	Chg 1D (Pts)	Chg YTD (Pts)
CDS 5Y (BPS)	113.2	-	-33.87
EMBIG	457.2	-	22.79
BFCIUS	0.7	-	0.72
Baltic Dry	824.0	-	-101.00

Exchange Rate

Description	Last	Chg 1D (%)	Chg YTD (%)
USD Index	97.760	0.00%	-1.9%
USD/JPY	111.230	0.00%	-1.0%
USD/SGD	1.388	0.00%	-1.7%
USD/MYR	4.267	0.00%	-4.6%
USD/THB	33.990	0.00%	-4.4%
USD/EUR	0.897	0.00%	-3.2%
USD/CNY	6.798	0.00%	-1.8%

Sumber: Bloomberg

Today's Info

ACES Siap Tambah Hingga 15 Gerai Baru

- Emiten peritel, PT Ace Hardware Indonesia Tbk. (ACES) berencana membuka sekitar 10 gerai-15 gerai baru pada tahun ini. Sekretaris Perusahaan ACES Helen Tanzil menuturkan hingga saat ini, jumlah gerai yang dimiliki sudah mencapai 144 gerai. Pada 2016 dan 2017, ACES telah berhasil menambah 30 gerai baru.
- Rencana alokasi belanja modal pada tahun ini yakni mencapai Rp300 miliar. Dia mengungkapkan, ACES akan meningkatkan penjualan dari gerai-gerai baru yang dibuka dalam 2 tahun terakhir.
- Helen menuturkan, trik yang dilakukan melalui program marketing dengan tema promosi yang berbeda setiap bulan. Pada tahun ini, ACES hanya memproyeksikan rata-rata penjualan per toko (same store sales growth/SSSG) sekitar 5%.
- Dia mengungkapkan, proyeksi SSSG pada tahun ini memang lebih rendah dibandingkan dengan tahun lalu. Alasannya, SSSG pada tahun lalu terbilang tinggi, sehingga potensi pertumbuhan 2018 tidak setinggi 2017. (sumber : bisnis.com)

Penjualan CPO DSNG Naik 31,5%

- Emiten industri kelapa sawit dan kayu PT Dharma Satya Nusantara Tbk., (DSNG) mencatatkan kenaikan produksi pada 2017 seiring dengan kondisi cuaca yang kondusif.
- Manajemen DSNG melaporkan, pada tahun lalu kinerja perseroan meningkat akibat dampak El Nino yang berlangsung sejak 2015 sudah pulih. Per Desember 2017, produksi tandan buah segar atau TBS perusahaan mencapai 1,55 juta ton, naik 41,6% year on year (yoy) dari sebelumnya 1,09 juta ton.
- Rinciannya, produksi TBS nukleus naik 41,3% yoy menjadi 1,38 juta ton dari 2016 sejumlah 977.629 ton. Adapun kontribusi TBS plasma mencapai 115.308 ton pada 2017, meningkat 43,9% yoy dari sebelumnya 43.274 ton.
- Produktivitas pabrik pada tahun lalu juga mengalami peningkatan. Pengolahan TBS naik 34,3% yoy menjadi 1,75 juta ton dari sebelumnya 1,31 juta ton. Pengolahan CPO juga tumbuh 29,4% yoy menuju 403.638 ton dibandingkan 2016 sejumlah 311.952 ton. (sumber : bisnis.com)

MARK Serap 100% Dana IPO

- PT Mark Dynamics Indonesia Tbk. (MARK) telah menyerap 100% dana hasil penawaran umum saham perdana atau initial public offering. Mayoritas digunakan untuk pembayaran pokok utang.
- Dalam keterbukaan informasinya, Kamis (11/8/2018), Presiden Direktur MARK Yeoh Sek Boon mengungkapkan dana bersih hasil initial public offering (IPO) pada 12 Juli 2017 sebanyak Rp36,75 miliar.
- Dana tersebut, lanjutnya, digunakan untuk pembelian tanah dan bangunan sebanyak Rp13,19 miliar atau sebesar 35,9%. Realisasi tersebut jauh lebih besar dari alokasi awal sebesar Rp11,89 miliar atau sebanyak 32,36%.
- Sementara itu, sebanyak 64,10% atau sebesar Rp23,56 miliar digunakan untuk pembayaran pokok utang bank di PT Bank Permata Tbk. Realisasi itu lebih rendah dari alokasi semula sebesar Rp24,86 miliar atau sebesar 67,64%. (sumber : bisnis.com)

Today's Info

JKON Sisakan Dana Right Issue Rp102,86 Miliar

- Kontraktor swasta, PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk. (JKON), menyisakan dana hasil penawaran umum terbatas atau rights issue senilai Rp102,86 miliar per Desember 2017.
- Berdasarkan Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Terbatas I periode Desember 2017 yang dirilis di laman Bursa Efek Indonesia pada Kamis (11/1/2018), JKON telah menggunakan Rp347,72 miliar dari hasil bersih rights issue itu sebesar Rp450,58 miliar.
- Dana itu antara lain digunakan untuk investasi di entitas anak dan entitas asosiasi melalui penyer-taan yang akan digunakan oleh entitas anak dan entitas asosiasi untuk membiayai proyek-proyek infrastruktur jalan tol dan sarana air bersih senilai Rp297,72 miliar, penyer-taan saham dalam PT Jaya Trade Indonesia Rp25 miliar dan penyer-taan saham dalam PT Jaya Beton Indonesia Rp25 miliar.
- Penyer-taan saham dalam PT Jaya Beton Indonesia dan PT Jaya Trade Indonesia yang akan digunakan sebagai tambahan modal kerja untuk pembelian material produksi, termasuk peralatan pendukung operasional serta perlengkapan pendukungnya dan biaya operasional lainnya itu telah sesuai rencana sesuai prospektus yaitu masing-masing Rp25 miliar. (sumber : bisnis.com)

TINS Habiskan Biaya Eksplorasi Rp181 Miliar

- Korporasi tambang milik negara, PT Timah Tbk. (TINS), merogoh biaya eksplorasi Rp181 miliar sepanjang 2017. Sekretaris Perusahaan TINS Amin Haris Sugiarto memaparkan biaya tersebut dikeluarkan antara lain untuk biaya operasional senilai Rp126,57 miliar dan biaya investasi senilai Rp55,35 miliar.
- Menurutnya, kegiatan eksplorasi perusahaan di laut pada Desember 2017 berupa kegiatan pembo-ran prospektif dan pembo-ran rinci di perairan Bangka yaitu Laut Sampur, Laut Kantung, Laut Rang-gam, Laut Tanjung Kubu, Laut Tempilang, Laut Permis dan Laut Cupat dengan menggunakan 5 unit kapal bor.
- Menurutnya, hasil kegiatan eksplorasi sampai Desember 2017 yaitu mendapatkan penemuan sum-ber daya, baik di darat atau laut. Kegiatan eksplorasi di laut mendapatkan sumberdaya tereka (inferred) sebesar 20 ton), tertunjuk (indicated) 218 ton dan sumberdaya tertukur (measured) 11,011 ton. (sumber : bisnis.com)

RBMS Rights Issue Rp326 Miliar

- Untuk memperkuat bisnis perhotelan, PT Ristia Bintang Mahkotasejati Tbk. (RBMS) siap melaku-kan rights issue dengan target dana sekitar Rp326 miliar.
- Direktur RBMS Suhsih M Boentoro mengungkapkan, harga pelaksanaan dalam rights issue masih dalam pembahasan. Dia mengungkapkan, harga nominal yang ditetapkan senilai Rp200 per saham. Dia mengungkapkan, sebanyak 1,63 miliar lembar saham baru yang akan diterbitkan dalam aksi right issue ini. Dia tak menampik, rights issue ini memiliki stand by buyer.
- Menurutnya, dana rights issue akan digunakan untuk memperbesar porsi kepemilikan di PT Tiara Raya Bali International (TRBI) dari 40% menjadi 99%. Seperti diketahui, TRBI mengoperasikan hotel Le Meridien Bali Jimbaran. Fasilitas penginapan yang berdiri di atas lahan seluas 1,8 ha ini memiliki 118 ruang inap, 2 penthouse, dan 4 vila. (sumber : bisnis.com)

Research Division

Danny Eugene	Strategist, Construction, Cement, Automotive	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen Vincentia	Consumer Goods, Retail	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Fikri Syaryadi	Banking	fikri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Adrian M. Priyatna	Property, Hospital	adrian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Novilya Wiyatno	Mining, Media, Plantation	novilya@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Dhian Karyantono	Economist	dhian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62143
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

Retail Equity Sales Division

Hendry Kuswari	Head of Sales, Trading & Dealing	hendry@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Harini Citra	Retail Equity Sales	harini@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62161
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Sales Division

Rachmadian Iskandar Z	Corporate Equity Sales	rachmadian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62402
Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Reza Mahendra	Corporate Equity Sales	reza.mahendra@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62409

Fixed Income Sales & Trading

Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking

Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

Kantor Pusat

Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

Pondok Indah

Plaza 5 Pondok Indah Blok D No. 15 Lt. 2
Jl. Margaguna Raya Pondok Indah
Jakarta Selatan

Kelapa Gading

Ruko Gading Bukit Indah Lt.2
Jl. Bukit Gading Raya Blok A No. 26, Kelapa Gading
Jakarta Utara - 14240

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.